

TESIS

RESILIENSI PEREMPUAN DENGAN HIV/AIDS DI KOTA JAMBI PADA MASA PANDEMI COVID-19



OLEH :

NAMA : IMAT RAHMATILAH
NIM : 10012682125047

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

TESIS

RESILIENSI PEREMPUAN DENGAN HIV/AIDS DI KOTA JAMBI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : IMAT RAHMATILAH
NIM : 10012682125047

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**RESILIENSI PEREMPUAN DENGAN HIV/AIDS
DI KOTA JAMBI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh :

NAMA : IMAT RAHMATILAH
NIM : 10012682125047

Palembang, November 2022

Pembimbing I

Najmah, S.K.M., MPH, Ph.D
NIP. 198307242006042003

Pembimbing II

Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnamarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “ Resiliensi Perempuan dengan HIV/AIDS di Kota Jambi Pada Masa Pandemi COVID-19” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Oktober 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 31 Oktober 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si
NIP. 196909141998032002

Anggota :

2. Najmah, S.K.M, M.P.H, Ph.D.
NIP. 198307242006042003
3. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003
4. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M ()
NIP. 197312262002121001




Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imat Rahmatilah

NIM : 10012682125047

Judul Tesis : Resiliensi Perempuan Dengan HIV/AIDS di Kota Jambi

Pada Masa Pandemi COVID-19

Menyatakan bahwa laporan tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat, dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Palembang, November 2022



Imat Rahmatilah

NIM 10012682125047

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imat Rahmatilah

NIM : 10012682125047

Judul Tesis : Resiliensi Perempuan dengan HIV/AIDS di Kota Jambi
pada Masa Pandemi COVID-19

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (author corespondency).

Demikian, surat pernyataan ini saya buat, dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2022



Imat Rahmatilah

NIM 10012682125047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu,
maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke syurga.”

(H.R Muslim)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum
mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra’du :11)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Hamba bersyukur atas limpahan rahmat dan kasih sayang-MU sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya dedikasikan untuk:

Kedua orang tua ayahanda Abdul manan (alm) dan Ibunda Hj Komariah (alm)

Suami tercinta dan anak-anakku tersayang

Teman-teman IPPI Jambi

HEALTH PROMOTION
MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific papers in the form of thesis
October, 31 2022

Imat Rahmatilah: supervised by Najmah and Nur Alam fajar

*Resilience of Women with HIV/AIDS in Jambi City during COVID-19 Pandemic
xxi + 172 pages, 31 pictures, 16 tables, 10 attachments*

ABSTRACT

Background. Resilience is the ability of individuals to survive and continue to rise from difficult and stressful situations and continue their lives in more positive ways. Resilience in women with HIV/AIDS is associated with a better quality of life.

This study aims to find out how the resilience of women with HIV/AIDS in the city of Jambi during the COVID-19 pandemic is by examining adversity and sources of resilience consisting of external support (I have), internal strength (I am) and interpersonal skills. and solve the problem (I can).

Method. This study uses a qualitative approach with a feminist perspective and data collection techniques through in-depth interviews, photovoice, observation and scales. Informants were selected purposively and snowball sampling with a total of 27 informants, consisted of 16 key informants of women with HIV/AIDS and 11 expert key informants consisted of family, friends, PLWHA assistants, IPPI administrators, community health centers officers and HIV program managers at the Jambi City Health Office.

Results. The research found six main themes, namely sources of HIV transmission to women, difficult conditions experienced by women with HIV/AIDS, sources of resilience according to women with HIV/AIDS, external support of women with HIV/AIDS, internal strength of women with HIV/AIDS and interpersonal skills and solve the problems of women living with HIV/AIDS.

Conclusion. Women with HIV/AIDS experience difficulties such as physical complaints, psychological complaints, internal stigma, discrimination, economic difficulties, and restrictions on access to services which are exacerbated by the COVID-19 pandemic, but they persist and have high resilience because they have good external support and internal strength. Support from the environment, religious attitudes and optimism are the main sources of resilience. Women living with HIV need support from society and government to reduce stigma and discrimination and have a better life.

Keywords: Women, HIV/AIDS, Resilience

Bibliography: 123 (1995-2022)

PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa tesis

31 Oktober 2022

Imat Rahmatilah; dibimbing oleh Najmah dan Nur Alam Fajar

Resiliensi Perempuan dengan HIV/AIDS di Kota Jambi pada Masa Pandemi
COVID-19

xxi + 172 halaman, 31 gambar, 16 tabel, 12 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang. Resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk bertahan dan terus bangkit dari keadaan sulit, penuh tekanan dan melanjutkan hidupnya melalui cara-cara yang lebih positif. Resiliensi pada perempuan dengan HIV/AIDS dikaitkan dengan kualitas hidup yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi perempuan dengan HIV/AIDS di kota Jambi pada masa pandemi COVID-19 dengan mengkaji keadaan sulit (*adversity*) dan sumber resiliensi yang terdiri dari dukungan eksternal (*I have*), kekuatan internal (*I am*) dan keterampilan interpersonal dan memecahkan masalah (*I can*).

Metode. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif feminis dan teknik pengambilan data melalui wawancara mendalam, *photovoice*, observasi dan skala. Informan dipilih secara *purposive* dan *snowball sampling* dengan jumlah informan sebanyak 27 orang terdiri dari 16 orang informan kunci perempuan dengan HIV/AIDS dan 11 informan kunci ahli yang terdiri dari keluarga, teman, pendamping, pengurus IPPI, petugas puskesmas dan pengelola program HIV dinas kesehatan Kota Jambi

Hasil. Ditemukan enam tema utama penelitian yaitu sumber penularan HIV pada perempuan, keadaan sulit yang dialami perempuan dengan HIV/AIDS, sumber ketahanan menurut perempuan dengan HIV/AIDS, dukungan eksternal pada perempuan dengan HIV/AIDS, kekuatan internal perempuan dengan HIV/AIDS dan keterampilan interpersonal dan memecahkan masalah perempuan dengan HIV/AIDS.

Kesimpulan. Perempuan dengan HIV/AIDS mengalami kesulitan seperti keluhan fisik, keluhan psikis, stigma internal, diskriminasi, kesulitan ekonomi dan pembatasan akses pelayanan yang diperberat dengan adanya pandemi COVID-19, tetapi mereka tetap bertahan dan memiliki resiliensi tinggi karena memiliki dukungan eksternal dan kekuatan internal yang baik. Dukungan lingkungan, sikap religius dan optimisme merupakan sumber resiliensi yang utama. Perempuan dengan HIV/AIDS membutuhkan dukungan dari masyarakat dan pemerintah untuk mengurangi stigma dan diskriminasi serta memiliki kehidupan yang lebih baik.

Kata kunci : Perempuan, HIV/AIDS, Resiliensi

Kepustakaan : 123 (1995-2022)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas kasih sayang dan karunia-NYA penyusunan tesis yang berjudul **“Resiliensi Perempuan dengan HIV/AIDS di Kota Jambi pada Masa Pandemi COVID-19”** dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Magister pada program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di program pasca sarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Anis Saggaf, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
4. Ibu Najmah, SKM, MPH, Ph.D selaku pembimbing pertama.
5. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO selaku Pembimbing kedua.
6. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si, dan Bapak Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M selaku tim penguji.
7. Keluarga, sahabat dan teman seperjuangan mahasiswa S2 FKM UNSRI yang telah banyak memberikan bantuan dukungan moral dan material dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan, namun demikian penulis tetap berharap kiranya tesis ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, November 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Imat Rahmatilah
NIM : 10012682125047
Angkatan : 2021
BKU : Promosi Kesehatan
TTL : Leuwisari, 10 Juni 1972
Alamat : Jl. Yulius Usman Perum Karya Lestari RT 23 Kel.
Pematang Sulur Kec. Telanaipura Kota Jambi

Data Pendidikan

1979-1985 : SD Linggawangi 1
1985-1988 : SMP Leuwisari
1988-1991 : SMAN 1 Tasikmalaya
1991-1996 : Pendidikan Kedokteran Universitas Padjadjaran
1996-1998 : Profesi Dokter Universitas Padjadjaran

Data Pekerjaan

1999-2002 : Dokter PTT di Puskesmas Olak kemang Kota
Jambi
2002-2003 : Dokter CPNS di Puskesmas Olak Kemang
2003-2005 : Kepala Puskesmas Tahtul Yaman

2005-2010 : Kepala Puskesmas Olak Kemang
2010-2017 : Dokter fungsional di Puskesmas Putri Ayu
2017-sekarang : Kepala Puskesmas Kebun Kopi

Data Organisasi

2016-2019 : Ketua PKVHI Wilayah Jambi
2019-2022 : Ketua PKVHI Wilayah Jambi
2020-2023 : Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat IDI Kota
Jambi

Data Prestasi

2014 : Juara 1 dokter teladan tingkat Kota jambi
2014 : Juara 1 dokter Teladan Tingkat Provinsi
Jambi
2015 : Dokter Teladan Tingkat nasional

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2.Tujuan khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Resiliensi	8
2.1.1. Definisi Resiliensi	8
2.1.2 Komponen Resiliensi.....	10
2.2 Perempuan dengan HIV/AIDS	18
2.2.1 HIV/AIDS.....	18
2.2.2 HIV/AIDS pada Perempuan	20
2.3. Pandemi COVID-19	23
2.4. Pentingnya Resiliensi pada Masa Pandemi COVID-19	25
2.5. Kerangka Teori	28
2.6. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu penelitian	35
3.3 Informan Penelitian	36
3.4 Variabel Penelitian	38
3.5 Definisi Istilah Variable Penelitian	38
3.6 Data dan Sumber Data.....	38
3.6.1 Data primer	39
3.6.2 Data Sekunder	39
3.7. Teknik Pengambilan Data dan Instrumen Penelitian	39
3.7.1 Teknik Pengambilan Data	39
3.7.2 Instrumen Penelitian	41
3.8 Validasi data	45
3.9 Analisis Data	46
3.10 Etika Penelitian.....	48

3.10.1 Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	48
3.10.2 Tanpa Nama (<i>Anonymity</i>).....	49
3.10.3 Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>).....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
4.1.1 Gambaran umum Kota Jambi.....	50
4.1.2 Gambaran Umum Organisasi Ikatan Perempuan Positif Indonesia (IPPI) Jambi.....	51
4.1.3 Lokasi Penelitian	52
4.2. Hasil Penelitian.....	53
4.2.1 Gambaran Karakteristik Informan.....	53
4.2.2 Pola Proses Analisa Data Hasil Penelitian	54
4.2.3. Sumber Penularan HIV.....	59
4.2.4 Kondisi Sulit (<i>Adversity</i>) yang Dialami Perempuan dengan HIV/AIDS.....	59
4.2.5 Sumber Ketahanan Perempuan dengan HIV/AIDS	67
4.2.6 Dukungan Eksternal pada Perempuan dengan HIV (<i>I have</i>).....	70
4.2.7 Kekuatan Internal Perempuan dengan HIV (Aspek <i>I am</i>).....	74
4.2.8 Keterampilan Interpersonal dan memecahkan Masalah (<i>I can</i>)	78
4.2.9 Tingkat Resiliensi	83
4.3. Pembahasan	84
4.3.1 Sumber Penularan HIV.....	84
4.3.2 Kondisi Sulit (<i>Adversity</i>) yang Dialami Perempuan dengan HIV	85
4.3.3 Sumber Ketahanan Perempuan dengan HIV	90
4.3.4 Dukungan Eksternal pada Perempuan Dengan HIV (<i>I have</i>).....	91
4.3.5 Kekuatan Internal Perempuan dengan HIV (Aspek <i>I am</i>).....	96

4.3.6 Keterampilan Interpersonal dan Pemecahan Masalah (Aspek <i>I can</i>)..	99
4.3.7 Tingkat Resiliensi Perempuan dengan HIV/AIDS pada Masa Pandemi COVID-19.....	103
4.4. Keterbatasan Penelitian	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran	106
5.2.1 Bagi Perempuan dengan HIV/AIDS	106
5.2.2 Bagi Masyarakat	106
5.2.3 Bagi Pemberi layanan kesehatan	106
5.2.4 Bagi Pendamping.....	107
5.2.5 Bagi Pengambil Kebijakan	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Informan Penelitian	37
Tabel 3. 2	Definisi istilah	38
Tabel 3. 3	Pedoman Wawancara Informan Kunci dan Informan Kunci Ahli	41
Tabel 3. 4	Pedoman photovoice	43
Tabel 3. 5	Pedoman observasi	44
Tabel 3. 6	Distribusi Frekuensi Kategori Skala Resiliensi.....	45
Tabel 4. 1	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Jambi Tahun 2021 ..	51
Tabel 4. 2	Karakteristik Informan Kunci	53
Tabel 4. 3	Karakteristik Informan Kunci Ahli	54
Tabel 4. 4	Eksplorasi Adversity pada Perempuan dengan HIV/AIDS pada saat terinfeksi HIV	59
Tabel 4..5	Eksplorasi Adversity Perempuan dengan HIV/AIDS pada Masa Pandemi COVID-19	64
Tabel 4. 6	Sumber Ketahanan Perempuan dengan HIV/AIDS	68
Tabel 4. 7	Eksplorasi Dukungan Eksternal Perempuan dengan HIV/AIDS	71
Tabel 4. 8	Eksplorasi Kekuatan Internal Perempuan dengan HIV/AIDS	74
Tabel 4. 9	Eksplorasi Keterampilan interpersonal dan Memecahkan Masalah (<i>I can</i>)	79
Tabel 4. 10	Hasil Pengukuran Skala Resiliensi.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ciri-ciri Individu yang Resilien pada Aspek <i>I have</i>	11
Gambar 2. 2 Ciri-ciri Individu yang Resilien pada Aspek <i>I am</i>	12
Gambar 2. 3 Ciri-ciri Individu yang Resilien pada Aspek <i>I can</i>	13
Gambar 2.4 <i>Resilience in fighting HIV and COVID-19 stigma during pandemic</i>	27
Gambar 2.5 Kerangka teori komponen/sumber resiliensi (Grotberg, 1999)	30
Gambar 2.6 Kerangka Pikir Resiliensi Perempuan dengan HIV/AIDS di Kota Jambi Pada Masa Pandemi COVID-19	31
Gambar 3. 1 <i>Research onion diagrams</i>	35
Gambar 3. 2 Rencana Waktu Penelitian	36
Gambar 3. 3 Proses analisa data tematik	47
Gambar 3. 4 Alur proses pengolahan data dari kode ke teori pada penelitian kualitatif	48
Gambar 4. 1 Peta Kota Jambi	50
Gambar 4. 2 Proses Analisa Data Kondisi Sulit yang Dialami dan Sumber Ketahanan Perempuan dengan HIV/AIDS	55
Gambar 4. 3 Proses Analisis Data Dukungan Eksternal Perempuan dengan HIV/AIDS (Aspek <i>I Have</i>)	56
Gambar 4. 4 Proses Analisa Data Kekuatan Internal Perempuan dengan HIV/AIDS (Aspek <i>I Am</i>)	57
Gambar 4.5 Proses Analisa Data Keterampilan Interpersonal dan Memecahkan Masalah (Aspek <i>I Can</i>)	58
Gambar 4. 6 Keluhan fisik yang dialami P12 ketika didiagnosa HIV	60
Gambar 4.7 Tekanan psikis yang dialami P1 menyebabkan muncul keinginan untuk mengakhiri hidup	61
Gambar 4. 8 Kehilangan orang yang dicintai	62
Gambar 4. 9 Pandemi COVID-19 menyebabkan P14 menutup usahanya	65
Gambar 4.10 Pengalaman P14 melahirkan di UGD pada masa pandemi Covid- 19	67

Gambar 4.11 Anak-anak sebagai sumber kekuatan P7	68
Gambar 4. 12 Foto P2 menggambarkan kepercayaan pada kekuasaan Tuhan....	69
Gambar 4. 13 Dukungan dari keluarga besar menguatkan P5	72
Gambar 4. 14 Taat melaksanakan sholat membuat P1 tenang	72
Gambar 4. 15 Memiliki ibu sebagai panutan P11 merasa lebih kuat	73
Gambar 4. 16 Suami tetap setia membuat P5 merasa dicintai	75
Gambar 4. 17 Jauh dari keluarga untuk mencari nafkah sebagai bentuk tanggung jawab P14	76
Gambar 4.18 Dengan patuh minum ARV P16 optimis akan tetap sehat	78
Gambar 4.19 Foto P9 yang menggambarkan cara pemecahan masalah keuangan keluarga dengan berjualan empek-empek	80
Gambar 4.20 Cara P5 mengendalikan emosi dengan mendekati diri pada Tuhan	81
Gambar 4.21 Foto P6: Memiliki teman dekat di komunitas	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	117
Lampiran 2. Surat Persetujuan Ikut Penelitian	119
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Informan Kunci	121
Lampiran 4. Pedoman Wawancara informan Kunci Ahli	123
Lampiran 5. Skala resiliensi	124
Lampiran 6. Matriks penelitian Wawancara mendalam Informan Kunci	126
Lampiran 7. Matriks Wawancara Informan Kunci Ahli	157
Lampiran 8. Matriks Hasil Fokus Grup Diskusi	161
Lampiran 9. Hasil Photovoice	166
Lampiran 10. Hasil Observasi	168
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas alat ukur skala	170
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	171

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
ARV	: <i>Anti Retro Viral</i>
CD-4	: <i>Cluster of Differentiation 4</i>
CD-RISC	: <i>Connor and Davidson Resilience Scales</i>
FGD	: Fokus Grup Diskusi
HAM	: Hak Azasi Manusia
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IPPI	: Ikatan Perempuan Positif Indonesia
KOMNAS	: Komisi Nasional
ODHA	: Orang Dengan HIV/AIDS
OPSI	: Organisasi Perubahan Sosial Indonesia
PLWHA	: <i>People Living With HIV/AIDS</i>
PPIA	: Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak
UMR	: Upah Minimum Regional
UN	: <i>United Nations</i>
UNAIDS	: <i>United Nations Programme on HIV and AIDS</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lebih dari 50% orang dewasa yang hidup dengan HIV/AIDS adalah perempuan (UN Women, 2018). Setiap minggu sekitar 5000 orang perempuan berusia 15-24 tahun tertular HIV (UNAIDS, 2021). Jumlah perempuan yang terinfeksi HIV dari tahun ke tahun terus meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah laki-laki yang melakukan hubungan seksual yang tidak aman, yang akan menularkan HIV pada pasangan seksualnya (Rahmalia *et al*, 2015). HIV pada perempuan tidak saja menimbulkan permasalahan pada perempuan itu sendiri tetapi juga berdampak pada anak-anaknya mengingat adanya penularan HIV dari ibu ke anak. Dari 37,7 juta orang dengan HIV/AIDS 1,7 juta adalah anak-anak berusia 0-14 tahun yang sebagian besar mendapatkan HIV karena tertular dari ibunya. (UNAIDS, 2021)

Permasalahan pada perempuan yang terkena HIV berkaitan erat dengan diskriminasi gender. Berbagai permasalahan seperti pasangan yang lebih dominan menyebabkan perempuan dan anak menjadi korban, hak reproduksi dan masa depan yang hilang, serta memiliki stigma seumur hidup dari lingkungan. Perempuan lebih rentan sebab peran tradisionalnya dalam masyarakat seperti perannya dalam rumah tangga (UNICEF, 2014). Diskriminasi merupakan permasalahan yang sudah muncul sejak awal ditemukannya HIV. Mitos bahwa HIV merupakan penyakit kutukan dan penyakit yang terjadi pada orang-orang dengan perilaku yang asusila, homoseksual dan pemakai narkoba suntik menyebabkan diskriminasi ini terus hidup di masyarakat. Permasalahan yang begitu kompleks pada orang dengan HIV/AIDS ditambah dengan kurangnya dukungan keluarga dan masyarakat menyebabkan orang dengan HIV mengalami keterpurukan sehingga banyak muncul stres dan depresi pada orang dengan HIV/AIDS. Untuk perempuan, kerentanan dan diskriminasi seperti itu diperparah

oleh norma, keyakinan sosial dan budaya yang kuat, dikombinasikan dengan stigma terkait HIV/AIDS yang berlaku di kalangan masyarakat dan petugas kesehatan yang menghubungkan HIV/AIDS dengan aktivitas seksual yang tidak bermoral. (Juliastuti *et al*, 2020). Kondisi ini menyebabkan perempuan dengan HIV/AIDS semakin terabaikan.

Stigma dan diskriminasi pada perempuan dengan HIV/AIDS diperburuk dengan adanya pandemi COVID-19. Perempuan dengan HIV/AIDS di Indonesia mengalami hambatan yang menantang untuk mengakses pelayanan kesehatan, mereka mengalami stigma dan diskriminasi yang signifikan pada layanan kesehatan ketika mereka membuka status HIV/AIDS nya (Najmah *et al*, 2021). Dampak Pandemi COVID-19 pada perempuan dengan HIV/AIDS adalah menghidupkan kembali trauma terkait pembatasan pada komunitas tertentu, peningkatan kecemasan terhadap potensi infeksi virus yang fatal, pembatasan sosial yang menyebabkan semakin berkurangnya akses ke perawatan dan kepatuhan pengobatan, dan peningkatan tingkat kekerasan dalam rumah tangga akibat penguncian (Joska *et al.*, 2020). Menurut laporan Komnas HAM perempuan, tercatat lonjakan laporan pengaduan dari perempuan dengan HIV/AIDS pada tahun 2020 yakni sebanyak 203 laporan dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 4 laporan. Hampir seluruh dari 203 perempuan dengan HIV/AIDS yang melaporkan kasusnya mengalami kekerasan seksual (Komnas Perempuan, 2021). Selain kasus kekerasan, perempuan dengan HIV/AIDS juga mengalami diskriminasi dalam layanan publik termasuk dalam mengakses bantuan dan layanan kesehatan.

Supaya kehidupannya lebih baik, perempuan dengan HIV/AIDS harus memiliki kemampuan untuk bangkit dan beradaptasi dengan tekanan yang diakibatkan oleh penyakitnya. Kemampuan individu untuk bangkit dari keadaan yang negatif dan tekanan akibat kesulitan yang membuat trauma disebut dengan resiliensi (Hendriyani, 2018). Resiliensi merupakan faktor pelindung yang membantu seseorang untuk bertahan, pulih, atau tumbuh dari situasi yang sulit, penuh tekanan, dan merugikan. Umumnya, orang dengan resiliensi yang tinggi akan menunjukkan gejala depresi, kecemasan, dan stres yang lebih sedikit dan

lebih mampu menerima keadaan hidup mereka. Resiliensi juga dikonseptualisasikan sebagai sifat yang mencerminkan karakter individu dan kekuatan pribadi. (Gottert *et al.*, 2020). Dengan resiliensi yang baik individu mampu kembali dengan cepat pada keadaan sebelum trauma, memiliki daya tahan terhadap peristiwa-peristiwa negatif dalam kehidupan, dan dapat menyesuaikan diri dengan tekanan yang dialaminya (Smith dalam Purnomo 2014).

Seseorang yang resilien akan mampu untuk menyesuaikan diri dalam berbagai keadaan dan dapat mengendalikan kesulitan hidup (Hardiyani, 2013). Orang dengan HIV/AIDS yang resilien akan semakin kuat dan kebal dalam menghadapi penyakit dan serangan virus HIV. Khusus untuk perempuan yang hidup dengan HIV/AIDS, resiliensi telah dikaitkan dengan kualitas hidup yang lebih baik. Resiliensi juga telah dikaitkan dengan manfaat kesehatan yang positif, termasuk penekanan virus, kepatuhan pengobatan, dan kualitas hidup, baik fisik maupun mental (Kteily-hawa *et al.*, 2019). Menurut Becker and Newsom (2005), resiliensi memberikan dampak terhadap perubahan positif pada kondisi kesehatan orang-orang Afrika-Amerika yang berpenyakit kronis. Dapat disimpulkan bahwa resiliensi membantu seseorang untuk mempertahankan kesehatannya serta kembali ke keadaan normal secara fisik, psikologis dan sosial setelah mengalami berbagai tekanan hidup.

Resiliensi menjadi penting di tengah pandemi COVID-19 yang telah mempengaruhi sejumlah aspek kehidupan (Nashori, 2021). Resiliensi merupakan sumber daya penting yang dapat membantu perempuan dengan HIV/AIDS untuk mengatasi kesulitan secara konstruktif dengan memanfaatkan sifat dan keadaan intrapersonal, sumber daya dan interpersonal serta kelembagaan dan praktik spiritual keagamaan. Semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa ketahanan (resiliensi) dapat berfungsi sebagai sumber daya yang sangat penting bagi kelompok yang terpinggirkan seperti perempuan dengan HIV/AIDS (Fletcher *et al.*, 2019). Dampak stres COVID-19 dan pembatasan sosial dapat dikurangi dengan strategi meningkatkan ketahanan atau resiliensi (Ballivian *et al.*, 2020).

Resiliensi yang dimiliki individu dibentuk oleh berbagai faktor yang mengantarkan individu memiliki kapasitas bertahan dalam kondisi yang sulit, beradaptasi dengan kondisi tersebut sekaligus menggerakkan kemajuan di masa depan. Penelitian terhadap resiliensi pada orang dengan HIV/AIDS dilakukan oleh Savitri, A.D. dan Purwaningtyastuti (2019), penelitian ini dilakukan di Semarang terhadap seorang remaja yang terinfeksi HIV dengan kesimpulan subyek memiliki resiliensi yang tinggi karena sudah menerima kondisi dirinya, penelitian ini menggambarkan resiliensi dilihat dari 3 sumber resiliensi yaitu aspek *I have*, aspek *I am* dan aspek *I can*. Ani (2019) di Salatiga meneliti mengenai gambaran Resiliensi orang dengan HIV pengguna narkoba suntik. Penelitian ini menemukan bahwa subyek memiliki resiliensi yang baik karena sudah memenuhi tujuh faktor resiliensi yaitu pengaturan emosi, pengendalian impuls, optimisme, kemampuan analisis masalah, empati, efikasi diri serta pencapaian. Kemampuan resiliensi pada subyek didukung oleh penerimaan diri, dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sekitar. Penelitian lain dilakukan oleh Husna Asmaul (2019) di Yayasan Inset NTB, penelitian ini membahas Resiliensi Orang dengan HIV/AIDS dalam menghadapi stigma dan diskriminasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua ODHA mengalami sedih, putus asa dan tidak berdaya. Stigma dan diskriminasi dianggap sebagai teguran untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Resiliensi pada subyek terbentuk karena adanya pengalaman, dukungan sosial dan spiritual.

Dari beberapa penelitian di atas menunjukkan jika resiliensi memiliki peran penting dalam kehidupan kita, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk menggali lebih jauh mengenai resiliensi pada perempuan dengan HIV/AIDS karena tingkat stress pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (setyawati, 2016). Setelah didiagnosa HIV perempuan mengalami masalah kesehatan mental 3 kali lipat dibanding sebelumnya. (Waldron *et al.* 2020) selain itu penulis tertarik meneliti perempuan dengan HIV/AIDS karena penelitian yang khusus membahas resiliensi pada perempuan dengan HIV/AIDS masih sangat terbatas, demikian juga dengan penelitian tentang resiliensi yang dilakukan pada masa pandemi. Penulis menemukan artikel tentang resiliensi pada perempuan dengan HIV/AIDS di masa pandemi

kebanyakan berasal dari negara lain seperti Afrika, Amerika dan Amerika latin. Di Indonesia khususnya di kota Jambi belum ditemukan penelitian yang membahas tentang resiliensi pada perempuan dengan HIV/AIDS pada masa pandemi COVID-19.

Kota Jambi memiliki kasus HIV/AIDS yang paling tinggi di antara kabupaten/kota di provinsi Jambi. dari 2933 kasus kumulatif HIV/AIDS di provinsi Jambi, 1598 (54,48%) kasus berasal dari kota Jambi (Dinkes Prov Jambi, 2021, Dinkes Kota jambi, 2021)). Demikian juga dengan jumlah perempuan dengan HIV, Kota Jambi menempati urutan pertama terbanyak yaitu sebanyak 509 orang (76,2%) dari total 668 orang jumlah perempuan dengan HIV/AIDS di Provinsi Jambi. (Yayasan Kanti Sehati, 2021)

Penulis melakukan survey awal terhadap 10 perempuan HIV di kota Jambi. Mereka mengalami stigma dan diskriminasi pada saat dinyatakan positif HIV walaupun 90% dari perempuan ini terpapar HIV karena perilaku beresiko dari suaminya. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup berat, Disamping takut dengan efek COVID-19 pada orang dengan HIV, pembatasan sosial yang diberlakukan menyebabkan penurunan pendapatan dan ketakutan mengakses layanan kesehatan. Dari 2 orang yang terpapar COVID-19, keduanya lebih memilih untuk tidak memberitahu sakitnya dan hanya melakukan isolasi mandiri di rumah. Pembatasan sosial juga menyebabkan mereka tidak terhubung dengan komunitas sehingga meningkatkan ketakutan dan kecemasan. Dari laporan dinas Kesehatan Kota Jambi tercatat 4 kematian perempuan dengan HIV karena AIDS sepanjang tahun 2020. Kondisi ini sangat memprihatinkan mengingat salah satu tujuan dari pengendalian HIV adalah tidak adanya kematian terkait dengan AIDS. Meskipun demikian dari observasi yang dilakukan penulis, beberapa perempuan dengan HIV/AIDS di Kota jambi tetap sehat, tangguh bahkan menjadi tulang punggung keluarga selama masa pandemi ini. Keadaan ini menunjukkan bahwa mereka mampu untuk bangkit kembali dan beradaptasi terhadap masalah yang dirasakan, artinya mereka merupakan individu yang resilien. Berdasarkan fenomena ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian

mengenai resiliensi perempuan dengan HIV/AIDS di Kota Jambi pada masa pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana resiliensi perempuan dengan HIV/AIDS yang tinggal di Kota Jambi pada saat terjadi pandemi COVID-19.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana resiliensi pada perempuan HIV/AIDS di Kota Jambi pada masa pandemi COVID-19.

1.3.2. Tujuan khusus

- 1) Menjelaskan kesulitan atau tekanan (*adversity*) yang dialami perempuan dengan HIV/AIDS
- 2) Menjelaskan sumber resiliensi perempuan dengan HIV/AIDS dari aspek dukungan eksternal (*I have*)
- 3) Menjelaskan sumber resiliensi perempuan dengan HIV/AIDS dari aspek kekuatan internal (*I am*)
- 4) Menjelaskan sumber resiliensi perempuan dengan HIV/AIDS dari aspek keterampilan interpersonal dan memecahkan masalah (*I can*)
- 5) Menganalisis tingkat resiliensi perempuan dengan HIV/AIDS
- 6) Menjelaskan sumber Penularan HIV pada perempuan
- 7) Menjelaskan sumber resiliensi menurut perempuan dengan HIV/AIDS

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menjadi tambahan informasi yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan mengenai resiliensi dan perempuan dengan HIV/AIDS
2. Menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian resiliensi perempuan dengan HIV/AIDS.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Meningkatkan pengetahuan penulis mengenai resiliensi pada perempuan dengan HIV/ AIDS
2. Meningkatkan pengetahuan perempuan dengan HIV/AIDS mengenai resiliensi dan memotivasi mereka agar senantiasa menjadi individu yang resilien.
3. Meningkatkan pengetahuan kelompok dukungan sebaya mengenai resiliensi sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas dukungan pada perempuan dengan HIV/AIDS.
4. Menjadi dasar pembuatan kebijakan dan Standar Operasional Prosedur dalam memberikan pelayanan kepada perempuan dengan HIV/AIDS di fasilitas Kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Adamu, A., Mchunu, G., & Naidoo, J. R. (2019). "Stress and resilience among women living with HIV in Nigeria." *African Journal of Primary Health Care & Family Medicine*, 11(1).
<https://doi.org/10.4102/phcfm.v11i1.2046>
- Agarwal, N. & Malhotra, M. (2019). "Relationship between optimism, resilience, and psychological well-being in young adult." *International Journal of Social Science and Economic Research*. 4 (9)
- Agung, I. (2020). *Memahami Pandemi Covid -19 dalam perspektif Psikologi Sosial*. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i2.9616>
- Amir, M. T., (2021) . *Resiliensi, Bagaimana bangkit dari Kesulitan dan Tumbuh dalam Tantangan*. PT. Kompas Media Nusantara. Jakarta
- Ani, (2019) *Resiliensi pada odha di slatiga, tugas akhir*. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga
- Arrey, A. E., Bilsen, J., Lacor, P., & Deschepper, R. (2016). Spirituality/religiosity: Acultural and psychological resource among sub-saharan african migrant women with HIV/AIDS in Belgium. *PLoS ONE*, 11(7).
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0159488>
- Ballivian, J., Alcaide, M. L., Cecchini, D., Jones, D. L., Abbamonte, J. M., & Casseti, I. (2020). *Impact of COVID-19-Related Stress and Lockdown on Mental Health Among People Living With HIV in Argentina*. www.jaids.com DOI: [10.1097/QAI.0000000000002493](https://doi.org/10.1097/QAI.0000000000002493)
- Bärnighausen, K. E., Matse, S., Kennedy, C. E., Lejeune, C. L., Hughey, A. B., Hetteema, A., Bärnighausen, T. W., & McMahon, S. A. (2019). *This is mine, this is for me: Preexposure prophylaxis as a source of resilience among women in Eswatini*. *AIDS*, 33, S45–S52.
<https://doi.org/10.1097/QAD.0000000000002178>
- Becker, G., and Newsom, E. (2005). "Resillience in The face of Serious illness among African Americans in later life." *The Journal of Gerontology*, 60 B(4), S214-S233
- Beyrer, C. (2021). "A pandemic anniversary: 40 years of HIV/AIDS." *The Lancet*, 397(10290), 2142–2143. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)01167-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)01167-3)
- Braun, V. and Clarke, V. (2006) *Using Thematic Analysis in Psychology*. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101
- Budig, K., Diez, J., Conde, P., Sastre, M., Hernán, M., & Franco, M. (2018). "Photovoice and empowerment: Evaluating the transformative potential of a participatory action research project." *BMC Public Health*, 18(1).
<https://doi.org/10.1186/s12889-018-5335-7>
- Budiman, C. (2021). Penelitian Feminis dalam Kajian Budaya: Titik Temu dan Kontribusi. *Jurnal Kawistara*, 11(1), 102.
<https://doi.org/10.22146/kawistara.62913>

- Yang, C., Zhou, Y., Cao, Q., Xia, M., & An, J. (2019). The relationship between self-control and self-efficacy among patients with substance use disorders: Resilience and self-esteem as mediators. *Frontiers in Psychiatry, 10*(JUN). <https://doi.org/10.3389/fpsy.2019.00388>
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new Resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety, 18*(2), 76–82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>
- Crockett, K. B., Esensoy, T. A., Johnson, M. O., Neilands, T. B., Kempf, M. C., Konkle-Parker, D., Wingood, G., Tien, P. C., Cohen, M., Wilson, T. E., Logie, C. H., Sosanya, O., Plankey, M., Golub, E., Adimora, A. A., Parish, C., D. Weiser, S., Turan, J. M., & Turan, B. (2020). Internalized HIV Stigma and Pain among Women with HIV in the United States: The Mediating Role of Depressive Symptoms. *AIDS and Behavior, 24*(12), 3482–3490. <https://doi.org/10.1007/s10461-020-02919-w>
- Damar, A.P., & du Plessis, G. (2010). Coping versus grieving in a “death-accepting” society: AIDS-bereaved women living with HIV in Indonesia. *Journal Of Asian And African Studies, 45*(4), 424–431.
- Damayanti, A. (2019). *Pengaruh Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan HIV/AIDS pada Remaja di SMKN 1 Temon. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.*
- Dantzer, R., Cohen, S., Russo, S. J., & Dinan, T. G. (2018). “Resilience and immunity.” In *Brain, Behavior, and Immunity* (Vol. 74, pp. 28–42). Academic Press Inc. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2018.08.010>
- Davies, S. G., & Najmah. (2020). Im/moral healthcare: HIV and universal health coverage in Indonesia. *Sexual and Reproductive Health Matters, 28*(2). <https://doi.org/10.1080/26410397.2020.1785377>
- Demmer, C. (2010). Experiences of women who have lost young children to AIDS in KwaZulu-Natal, South Africa: a qualitative study. *Journal of the International AIDS Society, 13*, 50.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dhungel, R. (n.d.). *Resiliency and Empowerment in the HIV Community During COVID-19: Equity and Human Rights lenses*. www.ijicc.net
- Dinas Kesehatan Kota Jambi, (2021). *Evaluasi Program Pengendalian HIV Kota Jambi*. Bidang P2 Dinkes Kota Jambi. Jambi
- Dinas Kominfo Kota Jambi. (2018). Peta administrasi Kota Jambi. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi Tahun 2011-2031.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. (2021). *Capaian program HIV-AIDS dan PIMS. Koordinasi program HIV AIDS TBC terintegrasi. Jambi*
- Ditjen PP & PL Kemenkes RI. (2019). *Laporan Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan II Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dulin, A. J., Dale, S. K., Earnshaw, V. A., Fava, J. L., Mugavero, M. J., Napravnik, S., Hogan, J. W., Carey, M. P., & Howe, C. J. (2018). Resilience and HIV: “a review of the definition and study of resilience.” *AIDS Care - Psychological and Socio-Medical Aspects of AIDS/HIV, 30*(sup5), S6–S17. <https://doi.org/10.1080/09540121.2018.1515470>

- Erma Pradnyani, P., Wibowo, A., & Mahmudah. (2019). The effects of socio-demographic characteristics on Indonesian women's knowledge of HIV/AIDS: A cross-sectional study. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 52(2), 109–114. <https://doi.org/10.3961/jpmph.18.256>
- Etrawati. (2020). "Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif." dalam *Menulis itu Mudah: Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Depok: Rajawali Pers
- Farber, E. W., Schwartz, J. A. J., Paul, E., Schaper, M. A., Moonen, D. J., & Mcdaniel, B. A. J. S. (n.d.). "Resilience Factors Associated With Adaptation to HIV Disease." In *Psychosomatics* (Vol. 41, Issue 2).
- Fauk, N. K., Ward, P. R., Hawke, K., & Mwanri, L. (2021). "HIV Stigma and Discrimination: Perspectives and Personal Experiences of Healthcare Providers in Yogyakarta and Belu, Indonesia." *Frontiers in Medicine*, 8. <https://doi.org/10.3389/fmed.2021.625787>
- Fletcher, F. E., Sherwood, N. R., Rice, W. S., Yigit, I., Ross, S. N., Wilson, T. E., Weiser, S. D., Johnson, M. O., Kempf, M. C., Konkle-Parker, D., Wingood, G., Turan, J. M., & Turan, B. (2020). "Resilience and HIV Treatment Outcomes among Women Living with HIV in the United States: A Mixed-Methods Analysis." *AIDS Patient Care and STDs*, 34(8), 356–366. <https://doi.org/10.1089/apc.2019.0309>
- Goleman, D. (2001). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Alih Bahasa: Widodo, A.T. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gottert, A., McClair, T. L., Pulerwitz, J., & Friedland, B. A. (2020). "What shapes resilience among people living with HIV? A multi-country analysis of data from the PLHIV Stigma Index 2.0." *AIDS (London, England)*, 34, S19–S31. <https://doi.org/10.1097/QAD.0000000000002587>
- Greef, A. (2005). *Resilience: Personal Skills for Effective Learning*. UK: Crown House Publishing Ltd
- Grotberg, E. H. (1995). *A Guide to Promoting Resilience in Children: Strengthening The Human Spirit*. The Netherlands: The Bernard van Leer Foundation
- Grotberg, E. H. (1999). *Countering Depression with the Five Building Blocks of Resilience*. <http://www.nesonline.com>
- Gustyawan, A., Wuryaningsih, E. W., Kurniawan, E. (2022). "Gambaran Resiliensi pada Orang dengan HIV." *Journal Pustaka Kesehatan* (Vol. 10, Issue 2).
- Hakim, M. A. (2020). *Profiling Risiko Psikologis COVID-19 di Indonesia*. Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Handianti, S., Nurwati, N., Darwis, R. (2017). Resiliensi Remaja Berprestasi dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai. *Jurnal Penelitian & PKM*, 4(2), 223-229.
- Hanifah, Ninip. 2010. *Penelitian Etnografi dan Penelitian Grounded Theory*. Akademi Bahasa Asing Borobudur Jakarta. file:///D:/KUMPULAN%20JOURNAL/NinipHanifah_B10.pdf.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*.

- Hardiyani (2013). *Resiliensi pada Orang dengan HIV/AIDS*. Fakultas Psikologi Universitas Semarang. Vol 1 no. 4.12
- Hasan, T., Nath, S. R., Khan, N. S., Akram, O., Gomes, T. M., & Rashid, S. F. (2012). Internalized HIV / AIDSrelated Stigma in a Sample of HIV-positive people in Bangladesh, 30(1), 22–30.
- Hefti, R., & Büssing, A. (2018). Integrating religion and spirituality into clinical practice. MDPI-Multidisciplinary Digital Publishing Institute.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Heriyanto. (2018). *Thematic Analysis sebagai metode menganalisis data untuk penelitian kualitatif*. ANUVA, 2(3), 317-324
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.86.2.320>
- Hunter, S.T. (2004). “Iran’s Pragmatic Regional Policy”; *Journal of InternationalAffairs*, 56(2), (springler).
- Husna, Asmaul (2019) *Resiliensi orang dengan HIV/AIDS dalam menghadapi Stigma dan Diskriminasi* (Studi kasus Pada kalangan Orang dengan HIV di Yayasan Inset NTB). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hussen, S. A., Tsegaye, M., Argaw, M. G., Andes, K., Gilliard, D., & del Rio, C. (2014). “Spirituality, social capital and service: Factors promoting resilience among Expert Patients living with HIV in Ethiopia.” *Global Public Health*, 9(3), 286–298.
- Izzati, W., 2014. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Mekanisme Koping Pasien HIV/AIDS di Poli Serunai RSAM Bukittinggi 2013*. 'AFIYAH 1.
- Jangi, A. K. & Sardari, B. (2019). “The effect of Religious Attitude on Resilience of Cancer Patients.” *Itanian Journal of Cancer care*, 1 (2), 1-6
- Jaringan Indonesia Positif. Survey Cepat Kebutuhan ODHA dalam Konteks COVID-19. In: TWG HIV Virtual Meeting on HIV Response on COVID-19. Jakarta; 2020.
- Jewell, B. L., Mudimu, E., Stover, J., ten Brink, D., Phillips, A. N., Smith, J. A., Martin-Hughes, R., Teng, Y., Glaubius, R., Mahiane, S. G., Bansi-Matharu, L., Taramusi, I., Chagoma, N., Morrison, M., Doherty, M., Marsh, K., Bershteyn, A., Hallett, T. B., & Kelly, S. L. (2020). “Potential effects of disruption to HIV programmes in sub-Saharan Africa caused by COVID-19: results from multiple mathematical models.” *The Lancet HIV*, 7(9), e629 [https://doi.org/10.1016/S2352-3018\(20\)30211-3](https://doi.org/10.1016/S2352-3018(20)30211-3)
- Jill Steans et al., *An Introduction to International Relations Theory* (Routledge, 2013)
- Jimenez-Torres, G. J., Wojna, V., Rosario, E., Hechevarría, R., Alemán-Batista, A. M., Matos, M. R., Madan, A., Skolasky, R. L., & Acevedo, S. F. (2017). “Assessing health-related resiliency in HIV+ Latin women: Preliminary psychometric findings.” *PLoS ONE*, 12(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0181253>
- Joska, J. A., Andersen, L., Rabie, S., Marais, A., Ndwandwa, E. S., Wilson, P., King, A., & Sikkema, K. J. (2020). “COVID-19: Increased Risk to the Mental Health and Safety of Women Living with HIV in South Africa.” In *AIDS and Behavior* (Vol. 24, Issue 10, pp. 2751–2753). Springer. <https://doi.org/10.1007/s10461-020-02897-z>

- Juliastuti, D., Dean, J., & Fitzgerald, L. (2020). "Sexual and reproductive health of women living with HIV in Muslim-majority countries: A systematic mixed studies review." *BMC International Health and Human Rights*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12914-020-00225-z>
- Kalateh Sadati A, Taheri V, Joulaei H, Hemmati S. (2019). Experience of Stigma by Women Infected with HIV by Their Husbands: A Qualitative Study, *Int J High Risk Behav Addict*. 2019 ; 8(1):e69185. doi:10.5812/ijhrba.69185.
- Kemendes RI. (2020). *Situasi Penyakit HIV AIDS di Indonesia*. Infodatin. Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI. Jakarta
- Kemendes RI, 2019. *Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kemendes RI. 2013. *Rencana Aksi Nasional Pencegahan Penularan HIV dari Ibu Ke Anak (PPIA) Indonesia 2013-2017*
- Khan, H. (2015). Effect of Resilience and Social Support on Immune-Activation in HIV Positive People. *The International Journal of Indian Psychology*. <http://www.ijip.in>
- Killgore, W. D. S., Taylor, E. C., Cloonan, S. A., & Dailey, N. S. (2020). Psychological resilience during the COVID-19 lockdown. In *Psychiatry Research* (Vol. 291). Elsevier Ireland Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113216>
- Komnas Perempuan. (2021). *Perempuan dalam himpitan Pandemi: Lonjakan kekerasan seksual, kekerasan siber, perkawinan anak dan keterbatasan penanganan di tangan covid 19*. Hal 123
- Kteily-Hawa, R., Warren, L., Kazemi, M., Logie, C. H., Islam, S., Kaida, A., Conway, T., Persad, Y., de Pokomandy, A., & Loutfy, M. (2019). "Examining Multilevel Factors Associated with the Process of Resilience among Women Living with HIV in a Large Canadian Cohort Study: A Structural Equation Modeling Approach." *Journal of the International Association of Providers of AIDS Care*, 18. <https://doi.org/10.1177/2325958219871289>
- Kumboyo, K., Sukotjo, C. T., Lestari, Y. C., & Wijayanti, D. P. (2018). *Resilience of people living with HIV/AIDS in Indonesia: a phenomenological study*.
- Kurniawan, Y., Nanang, M., Susilo, I. B., & Lestari, S. (2021). "Bangkit Pascainfeksi: Dinamika Resiliensi pada Penyintas COVID-19." In *Philanthropy Journal of Psychology* (Vol. 5). Online. <http://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy>
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Logie, C. H., James, L., Tharao, W., & Loutfy, M. R. (2011). "HIV, gender, race, sexual orientation, and sex work: A qualitative study of intersectional stigma experienced by HIV-positive women in Ontario, Canada." *PLoS Medicine*, 8(11). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1001124>
- Logie, C. H., Wang, Y., Kazemi, M., Hawa, R., Kaida, A., Conway, T., Webster, K., de Pokomandy, A., & Loutfy, M. (2018). "Exploring social ecological

- pathways from resilience to quality of life among women living with HIV in Canada.” *AIDS Care - Psychological and Socio-Medical Aspects of AIDS/HIV*, 30(sup5), S67–S75.
- Loutfy, M. R., Sherr, L., Sonnenberg-Schwan, U., Walmsley, S. L., Johnson, M., & Monforte, A. D. A. (2013). “Caring for women living with HIV: Gaps in the evidence.” In *Journal of the International AIDS Society* (Vol. 16). <https://doi.org/10.7448/IAS.16.1.18509>
- Lyimo, R.A, Stutterheim, S.E., Hospers, H.J., de Glee, T., van der Ven, A., & de Bruin, M. (2014). Stigma, disclosure, coping, and medication adherence among people living with HIV/AIDS in Northern Tanzania. *AIDS Patient Care and STDs*, 28 (2), 98–105
- Mahamboro, D. B., Fauk, N. K., Ward, P. R., Merry, M. S., Siri, T. A., & Mwanri, L. (2020). “HIV stigma and moral judgement: Qualitative exploration of the experiences of HIV stigma and discrimination among married men living with HIV in Yogyakarta.” *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph17020636>
- Marpinani, (2014). “Resiliensi Ibu Rumah Tangga Penderita HIV dan AIDS dalam Menghadapi Penyakitnya.” *Jurnal Promkes*, Vol. 2, No. 2 Desember 2014: 186–194
- Mavhu, W., Rowley, E., Thior, I., Kruse-Levy, N., Mugurungi, O., Ncube, G., & Leclerc-Madlala, S. (2018). Sexual behavior experiences and characteristics of male-female partnerships among HIV positive adolescent girls and young women: Qualitative findings from Zimbabwe. *PLoS ONE*, 13(3). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0194732>
- McCann, C. M., Beddoe, E., McCormick, K., Huggard, P., Kedge, S., Adamson, C., & Huggard, J. (2013). “Resilience in the health professions: A review of recent literature.” *International Journal of Wellbeing*, 3(1), 60-81. <https://doi.org/10.5502/ijw.v3i1.4>
- Mulyani, N, S. (2011). Resiliensi Daya tahan Menghadapi Trauma Kehidupan. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Najmah, N., Davies, S.G., & Davies, T.G.(2019). *From Drawings to Puppet Shows Creating a Collective*. (n.d.). Advances in Health Sciences Research, volume 25. Atlantis Press
- Najmah, Ibjani, S., & Davies, S. G. (2020). “Perceptions of and barriers to HIV testing of women in Indonesia.” *Sexual and Reproductive Health Matters*, 28(2). <https://doi.org/10.1080/26410397.2020.1848003>
- Najmah, N., Davies, S. G., Kusnan, K., & Davies, T. G. (2021). ‘It’s better to treat a COVID patient than a HIV patient’: using feminist participatory research to assess women’s challenges to access HIV care in Indonesia during the COVID-19 pandemic. *Therapeutic Advances in Infectious Disease*, 8, 204993612110641. <https://doi.org/10.1177/20499361211064191>
- Najmah. (2022). “Analisa Tematik pada Hasil Penelitian Visual dan Seni (Art).” Dalam: *Manajemen dan Analisis Data*. Palembang: Unsri Pers
- Nashori F, Saputro I, 2021. *Psikologi Resiliensi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

- Nasiton, S. (2011). *Resiliensi Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: USU Press.
- Nastiti D. Iriani Rdds, (2017). Adversity Quotient Remaja Penderita Hiv/Aids. *Advers Quotient Remaja Penderita HIV/AIDS*. 2017;1(1):287-295. doi:10.1016/j.sbspro.2015.04.758
- Netisa Martawinarti, R., Irwanti Sari, P., & Meiti Berhimpong, V. (n.d.). "Life Experience of Human Immunodeficiency Virus (HIV) Sufferers: A Qualitative Systematic Review." *Jurnal Ners*, eISSN(3), 2019. [https://doi.org/10.20473/jn.v14i3\(si\).17069](https://doi.org/10.20473/jn.v14i3(si).17069)
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nyashanu, M., Chireshe, R., Mushawa, F., & Ekpenyong, M. S. (2021). "Exploring the challenges of women taking antiretroviral treatment during the COVID-19 pandemic lockdown in peri-urban Harare, Zimbabwe." *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 154(2), 220–226. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13771>
- Ophinni, Y., Adrian, Siste, K., Wiwie, M., Anindyajati, G., Hanafi, E., Damayanti, R., & Hayashi, Y. (2020). "Suicidal ideation, psychopathology and associated factors among HIV-infected adults in Indonesia." *BMC Psychiatry*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12888-020-02666-1>
- Palincsar, A. S. (1998). Keeping the metaphor of Scaffolding fresh – A response to C. Addison Stone's —The metaphor of scaffolding: Its utility for the field of learning disabilities. *Journal of Learning Disabilities*, 31, 370-373. Paris, S. G., Byrnes, J. P
- Panchal, S., Mukherjee, S. & Kumar, U. (2016). "Optimism in Relation to Well-being, Resilience and Perceived Stress." *Internasional Journal of Education and Psychological Research*, 5 (2) 1-6
- Paudel, V., & Baral, K. P. (2015). "Women living with HIV/AIDS (WLHA), battling stigma, discrimination and denial and the role of support groups as a coping strategy: A review of literature." *Reproductive Health*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s12978-015-0032-9>
- Purnomo, N.A.S. (2014). "Resiliensi pada Pasien Stroke Ringan ditinjau dari Jenis Kelamin." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 241-262
- Qiao, S., Ingram, L., Deal, M. L., Li, X., & Weissman, S. B. (2019). "Resilience resources among African American women living with HIV in Southern United States." *AIDS*, 33, S35–S44. <https://doi.org/10.1097/QAD.0000000000002179>
- Rahmalia, A., Pohan, M. N., Wisaksana, R., Laga, M., & Peeters Grietens, K. (2021). "No good man will ever want me". How structural social inequality increases women's vulnerability to HIV transmission: a qualitative study from Bandung, Indonesia. *AIDS Care - Psychological and Socio-Medical Aspects of AIDS/HIV*, 33(8), 1016–1023. <https://doi.org/10.1080/09540121.2020.1801980>
- Rahmalia, A., Wisaksana, R., Meijerink, H., Indrati, A. R., Alisjahbana, B., Roeleveld, N., van der Ven, A. J. A. M., Laga, M., & van Crevel, R. (2015). "Women with HIV in Indonesia: Are they bridging a concentrated

- epidemic to the wider community? Public Health.” *BMC Research Notes*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s13104-015-1748-x>
- Reivich, K., & Shatté, A. (2002). “The resilience faktor: 7 essential skills for overcoming life’s inevitable obstacles.” Broadway books.
- Rojas F., L. F. (2015). “Factors Affecting Academic Resilience in Middle School Students: A Case Study.” *GIST – Education and Learning Research Journal*, (11), 63–78. <https://doi.org/10.26817/16925777.286>
- Saifuddin Azwar. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sambu, L. J. (2015). “Social Support in Promoting Resilience among The Internally displaced Persons After Trauma : a Case of Kiambaa village in Uasin Gishu Country, Kenya.” *British Journal of Psychology Research*
- Saptari, Adila Fahmida. (2013). Hubungan Sikap dan Pengetahuam dengan Niat Mendukung Praktikan Pemberian ASI Eksklusif pada Mahasiswa Magister Pria Universitas Indonesia. Depok: Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universita Indonesia.
- Savitri, A. D., & Purwaningtyastuti, P. (2019). “Resiliensi pada Remaja yang Terinfeksi HIV/AIDS (ODHA).” *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v3i2.1724>
- Setyawati, (2016). “Stres Pada Perempuan dengan HIV AIDS di Indonesia.” *Jurnal Keperawatan Jiwa Vol 4, no 1, Mei 2016*
- Siebert, A., 2005, *The resiliency advantage: Master change, thrive under pressure, and bounce back from setbacks*. San Fransico: Berrett-Koehler
- Singh, S., Bhutani, S., & Fatima, H. (2020). Surviving the stigma: Lessons learnt for the prevention of COVID-19 stigma and its mental health impact. *Mental Health and Social Inclusion*, 24(3), 145–149. <https://doi.org/10.1108/MHSI-05-2020-0030>
- Shiau S, Krause KD, Valera P, Swaminathan S, Halkitis PN. (2020). The Burden of COVID-19 in People Living with HIV: A Syndemic Perspective. *AIDS Behav*;24(8):2244-2249.
- Subroto, M., & Rohayati, A. C. (2020). Self-Efficacy of Women Prisoners Who Are Infected By HIV. In *International Journal of Science and Society* (Vol. 2, Issue 1). <http://ijsoc.goacademica.com>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta
- Supian, O., & Defrianti, D. (2018).” Eksistensi dan Penerapan Hukum Adat Melayu di kota Jambi. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* (Vol. 02, Issue 02). <https://download.portalgaruda.org/articl>
- Tugade, M & Fredrickson, B. (2004). “Resilient Individual Use Positive Emotions to Bounce Back from Negative Emotional Experiences.” *Journal of Personality and Social Psychology*, 86(2), 320-333.
- Turan, B., Rice, W. S., Crockett, K. B., Johnson, M., Neilands, T. B., Ross, S. N., Kempf, M. C., Konkle-Parker, D., Wingood, G., Tien, P. C., Cohen, M., Wilson, T. E., Logie, C. H., Sosanya, O., Plankey, M., Golub, E., Adimora, A. A., Parish, C., Weiser, S. D., & Turan, J. M. (2019). “Longitudinal association between internalized HIV stigma and antiretroviral therapy adherence for women living with HIV: The

- mediating role of depression.” *AIDS*,33(3),571–576.
<https://doi.org/10.1097/QAD.0000000000002071>
- UN Women. 2018. *Facts And Figures: Hiv And Aids*. Diakses dari:
<http://www.unwomen.org/En/What-WeDo/Hiv-And-Aids/Facts-And-Figures>
- UNAIDS. (2021). *Global HIV Statistics. Fact Sheet*. World AIDS Day 2021. UNAIDS
- UNAIDS. (United Nations Programme on HIV/AIDS). (2019). *Data 2019*.
<http://aidsinfo.unaids.org>
- UNICEF. (2014). *Annual Result Report : HIV and AIDS*. United Nations Children's Fund. UNICEF
- Waldron, E. M., Burnett-Zeigler, I., Wee, V., Ng, Y. W., Koenig, L. J., Pederson, A. B., Tomaszewski, E., & Miller, E. S. (2021). “Mental Health in Women Living With HIV: The Unique and Unmet Needs.” In *Journal of the International Association of Providers of AIDS Care* (Vol. 20). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/2325958220985665>
- WHO (2020) *Resilience of HIV services during the COVID-19 pandemic Voices of people living with HIV*. (n.d.). <https://www.who.int/news/item/-2020-05-11the-cost-of-inaction-covid->
- Wijaya, H., Filsafat, S. T., & Makassar, J. (2018). *Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)*.
<https://www.researchgate.net/publication/323557072>
- Wolin, S & Wollin, S. (1999). *Project Resiliens*. <http://projectresilience.com.2008/11/resasbahavior.htm>
- Yayasan kanti sehati sejati, (2021). *Laporan Monev Yayasan Kanti sehati Jambi November 2021*. Jambi
- Yousuf, A., Musa, R., Isa, M. L. Md., & Arifin, S. R. M. (2020). “Anxiety and Depression Among Women Living with HIV: Prevalence and Correlations.” *Clinical Practice & Epidemiology in Mental Health*, 16(1), 59–66. <https://doi.org/10.2174/1745017902016010059>
- Yuh, J. N., Ellwanger, K., Potts, L., & Ssenyonga, J. (2014). “Stigma among HIV/AIDS Patients in Africa: A critical Review.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 140, 581–585.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.474>